

**PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU AGAMA ISLAM
STUDI DI SMAN I KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Eny Hanifatun Nur Janah

NIM. 01410902

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eny Hanifatun Nur Janah

NIM : 01410902

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Juni 2005
menyatakan



Eny Hanifatun Nur Janah
NIM. 01410902

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karwadi, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Eny Hanifatun Nur Janah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Eny Hanifatun Nur Janah
NIM : 01410902
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU
AGAMA ISLAM (STUDI DI SMA N I KEBUMEN)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu pendidikan Islam.

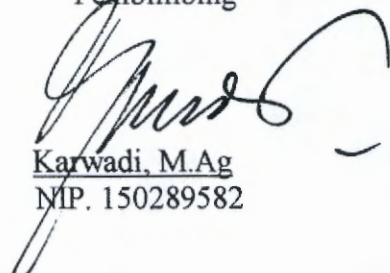
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2005

Pembimbing



Karwadi, M.Ag
NIP. 150289582

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Eny Hanifatun Nur Janah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eny Hanifatun Nur Janah
NIM : 01410902
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU
AGAMA ISLAM STUDI DI SMAN I KEBUMEN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2005
Konsultan



Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/105/2005

Skripsi dengan judul : **PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU AGAMA ISLAM
STUDI DI SMAN I KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ENY HANIFATUN NUR JANAH
NIM : 01410902

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa, tanggal 12 Juli 2005 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

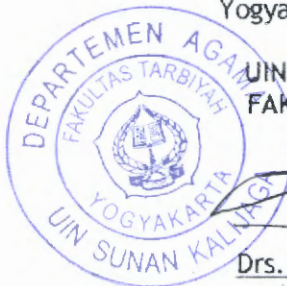
Penguji I

Drs. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Penguji II

Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 150282518

Yogyakarta, 06 Agustus 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد: ١١)

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S. Ar Ra'd: 11)¹

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعْرَبُ عَنْهُ لِسَانُهُ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ
أَوْ يَنْصُرَانِهِ أَوْ يمجِسَانَهُ

Artinya: "Semua anak dilahirkan atas kesucian (dari segala dosa) dan pembawaan beragama tauhid, sehingga ia jelas bicaranya, maka kedua orang tuanyalah yang menyebabkan anaknya menjadi Yahudi, atau Nasrani atau Majusi."²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Serajaya Santra, 1986); hlm. 370.

² Hadist Riwayat Abu Ya'la, al-Thabrani, dan al-Baihaqi dari al-Aswad bin Sari.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penyusun persembahkan kepada:
Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ENY HANIFATUN NUR JANA. Penciptaan Suasana Religius oleh Guru Agama Islam studi di SMAN I Kebumen. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis usaha-usaha guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius di SMAN I Kebumen, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta hasilnya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk lebih meningkatkan bagi guru agama dan sekolah dalam usaha-usaha menciptakan suasana religius di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMAN I Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan cara berfikir deskriptif analisis dan didukung dengan metode berfikir (pembahasan) induktif.

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa usaha-usaha guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius di SMAN I Kebumen, diantaranya, yaitu: (1) guru agama berusaha menciptakan pembiasaan bagi siswa untuk melakukan tindakan-tindakan keagamaan, (2) guru agama melakukan fungsi penyaluran bagi siswanya dengan baik, (3) guru berusaha menjadikan mushalla Jundullah sebagai pusat maupun tempat kegiatan-kegiatan keagamaan, (4) guru agama melakukan kerjasama yang baik dengan seluruh elemen yang ada dengan pemberian peran, (5) guru memaksimalkan fungsi bimbingan dan pengawasan langsung terhadap sikap dan tingkah laku siswa di sekolah, (6) guru berperan sebagai suri tauladan dan motivator yang baik bagi siswa-siswanya, dan (7) disamping usaha-usaha di atas, guru agama juga melakukan tugas dan kewajiban-kewajibannya kepada siswa dengan baik dan didukung materi Pendidikan agama Islam. Dalam rangka menciptakan suasana religius, usaha-usaha guru agama di SMAN I Kebumen tidak terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukungnya, yaitu: (1) adanya kesadaran dan perhatian penuh dari guru PAI dan juga dukungan penuh dari pihak-pihak lain, (2) adanya keaktifan guru PAI dalam mengajar serta kesabarannya dalam menghadapi siswa, (3) adanya motivasi, bimbingan dan pengarahan dari guru agama kepada siswa, (4) adanya lingkungan yang kondusif, fasilitas ibadah yang memadai dan juga interaksi sosial antar siswa dan dewan guru agama Islam dan guru bidang studi umum, dan (5) adanya kerjasama yang sangat baik antar Kepala Sekolah, guru agama Islam dan guru bidang studi umum. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu: (1) adanya sebagian siswa yang belum menyadari akan pentingnya agama dan manfaatnya, (2) adanya keterbatasan dana, dan (3) belum adanya kerjasama antar orang tua dengan guru agama Islam dengan baik.

PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Allah Ilahi Robi, karena berkat pertolongan dan petunjuk-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT skripsi ini dapat penulis selesaikan untuk memenuhi tugas akhir Strata I pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis haturkan terima kasih kepada:

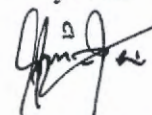
1. Bapak Drs. Rahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Karwadi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah pada umumnya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan bekal kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru (khususnya Bapak dan Ibu Guru Agama Islam), yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan do'a, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Adikku "Dhe Nur" yang kusayangi, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman Pendidikan Agama Islam (PAI) 2001, dan teman-teman kost "Sakinah" serta segenap teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali untaian do'a permohonan kepada Allah SWT, semoga amal mereka diterima Allah, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 April 2005

Penyusun



Eny Hanifatun Nur Janah

NIM. 01410902

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : GAMBARAN UMUM SMAN I KEBUMEN	30
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	30
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	31
C. Tujuan, Visi dan Misi SMAN 1 Kebumen.....	33
D. Profil SMAN 1 Kebumen.....	35
E. Struktur Organisasinya.....	45
F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	45

G. Keadaan Sarana Prasarana.....	61
H. Pembelajaran PAI dan Suasana Keagamaan di SMAN 1 Kebumen	61
BAB III : PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU AGAMA ISLAM DI SMAN I KEBUMEN	64
A. Deskripsi Suasana Religius di SMAN I Kebumen.....	64
B. Usaha- Usaha Guru Agama Islam dalam Menciptakan Suasana religius di SMAN I Kebumen.....	66
C. Kegiatan-kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Religius	71
D. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat	80
E. Hasilnya.....	84
BAB IV : PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	90
C. Kata Penutup.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Prestasi SMAN I Kebumen dalam Bidang Akademik	39
Tabel 2 : Prestasi SMAN I Kebumen dalam non Bidang Akademik	41
Tabel 3 : Keadaan Siswa 4 (Empat) Tahun Terakhir SMAN I Kebumen	55
Tabel 4 : Daftar calon Siswa yang Mendaftar dan Jumlah Siswa yang diterima	56
Tabel 5 : Keadaan Guru SMAN I Kebumen.....	57
Tabel 6 : Keadaan Karyawan SMAN I Kebumen	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Lampiran

Lampiran I : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal

Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran V : Surat Ijin Penelitian

Lampiran VI : Curriculum Vitae

Lain-lain



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang susana religius di lembaga pendidikan, tentunya juga berbicara tentang konsepsi Islam tentang lingkungan pendidikan yang Islami. Di mana lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam, yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap anak didik.

Lebih spesifik lagi yang dimaksud dengan lingkungan keagamaan adalah lingkungan alam sekitar di mana anak didik berada, yang mempunyai pengaruh terhadap perasaan dan sikap terhadap keyakinan atau agamanya.¹ Lingkungan ini besar sekali peranannya terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan agama, karena lingkungan ini memberikan pengaruh yang positif maupun negatif terhadap perkembangan anak didik.

Yang dimaksud dengan pengaruh positif adalah pengaruh lingkungan yang memberi dorongan atau motivasi serta rangsangan kepada anak didik untuk berbuat atau melakukan segala sesuatu yang baik, sedangkan pengaruh yang negatif ialah sebaliknya, yang berarti tidak memberi dorongan terhadap anak didik untuk menuju kearah yang lebih baik.

Adapun lingkungan yang dapat memberi pengaruh terhadap anak didik ini, dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu:

¹ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 173-174.

1. Lingkungan yang acuh tak acuh.

Kadang-kadang anak mempunyai apersepsi unilistis. Untuk itu ada kalanya berkeberatan terhadap pendidikan agama, dan ada kalanya menerima agar sedikit mengetahui masalah itu.

2. Lingkungan yang berpegang teguh kepada tradisi agama, tetapi tanpa keinsyafan batin, biasanya lingkungan yang demikian itu menghasilkan anak-anak beragama yang secara tradisional tanpa kritik, atau dia beragama secara kebetulan.
3. Lingkungan yang mempunyai tradisi agama dengan sadar dan hidup dalam lingkungan agama. Bagi lingkungan yang kurang kesadarannya, anak-anak akan mengunjungi tempat-tempat ibadah dan ada dorongan orang tua, tetapi tidak kritis dan tidak ada bimbingan. Sedangkan bagi lingkungan agama yang kuat, kemungkinan hasilnya akan lebih baik dan bergantung kepada baik buruknya pimpinan dan kesempatan yang diberikan.²

Dari sini dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang kondusif adalah lingkungan yang dapat memberi dorongan atau motivasi serta rangsangan kepada anak didik untuk berbuat atau melakukan segala sesuatu yang baik, sesuai dengan ajaran agama Islam. Lingkungan yang kondusif merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama. Oleh karena itu sekolah yang ingin mencapai kesuksesan atau keberhasilan dalam pendidikannya, hendaknya selalu

² *Ibid.*, hal. 175.

menciptakan suasana yang kondusif bagi pendidikan agama. Dalam hal ini yang bertanggung jawab adalah semua komponen pendidikan atau sekolah tersebut, yaitu Kepala sekolah, guru, karyawan siswa, dan lingkungan sekitar.

Dalam kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, guru agama memegang peran yang sangat penting dalam rangka menciptakan suasana religius di sekolah. Yang dimaksud menciptakan suasana religius adalah bagaimana usaha-usaha guru agama dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik sehingga di sekolah tersebut tercipta kondisi atau nuansa yang mengandung nilai religius, yaitu keberagamaan, ketaatan, kesalehan, beribadat dan beriman. Di mana sesungguhnya bahwa tolak ukur keberhasilan pendidikan Islam itu harus kamil atau menyeluruh. Hal ini seringkali dipahami bahwa ketika seseorang telah melakukan ibadah dengan rajin, berarti ia telah menjadi orang yang sempurna dalam beragama. Namun sebenarnya, suasana keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Keberagamaan atau religiusitas lebih melihat aspek didalam lubuk hati nurani pribadi, sikap personal yang sedikit banyak misteri bagi orang lain, karena menafaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan manusiawinya) ke dalam sisi pribadi manusia. Dan oleh karena itu pada dasarnya religiusitas mengatasi atau lebih dalam dari agama yang tampak formal dan resmi.

Memperhatikan betapa besarnya peranan guru agama dalam mencapai keberhasilan atau tujuan pendidikan Islam dalam membentuk jiwa-jiwa yang religius, maka jelas upaya dan peranan seorang guru agama adalah sangat

besar, tentunya sebagai suri tauladan dan juga motivator bagi siswa. Hal ini tampak jelas, kalau diorientasikan dengan kondisi umum perilaku dan sikap keagamaan siswa SMAN I Kebumen. Di mana mereka berasal dari latar belakang pendidikan dan lingkungan keluarga yang berbeda dan tentunya peranan guru agama sangat besar, sehingga mereka dapat terkondisikan dengan suasana religius di sekolah, baik siswa yang baru maupun yang lama.

Dengan adanya upaya guru agama Islam dapat menghasilkan hasil yang menggembirakan, sehingga realitas yang ada tetap menunjukkan bahwa mayoritas siswi SMAN I Kebumen, berjilbab, setiap hari Jum'at pagi mengadakan kajian agama, pada jam-jam istirahat shalat Dhuha, membiasakan shalat jama'ah dhuhur bersama dengan tepat waktu, membiasakan mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu teman, senantiasa mengindahkan tatib sekolah, sopan santun sesama teman, kepada pemimpin, kepada para guru, para karyawan dan kepada para tamu, membiasakan berdo'a pada waktu pelajaran dimulai dan selesai, serta menghormati teman yang berbeda agama dan masih banyak yang lainnya.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar upaya dan peranan guru agama Islam di SMAN I Kebumen secara jelas, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap komponen pendidikan yang ada, yaitu kepala sekolah, para guru agama Islam, guru umum, karyawan dan juga siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan menekankan tentang usaha-usaha guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius, faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat didalamnya, dan bagaimana hasilnya.

B. Rumusan Masalah

1. Upaya apa saja yang dilakukan Guru Agama Islam dalam rangka menciptakan suasana religius di SMAN I Kebumen?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru Agama Islam dalam menciptakan suasana religius tersebut?
3. Bagaimana hasil dari upaya guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan:

1. Mengetahui upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius di SMAN I Kebumen.
2. Mendapatkan gambaran yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi upaya guru agama dalam menciptakan suasana religius di sekolah tersebut.
3. Mengetahui hasil dari upaya guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius.

Kegunaan:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan data awal untuk mendapatkan data-data lainnya, yang lebih komprehensif didalam penelitian masalah yang sama, atau penelitian yang bersinggungan dengan pokok pembahasan yang ada dalam penelitian ini.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif kepada SMAN I Kebumen dalam upaya penciptaan suasana religius dan selanjutnya diharapkan dapat menjadi contoh yang berguna bagi sekolah-sekolah lainnya, yang ada di Kabupaten Kebumen.

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti membaca skripsi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta ada beberapa skripsi yang hampir mirip dengan skripsi ini, tetapi penekanan dan obyeknya berbeda. Skripsi yang hampir mirip dengan skripsi penulis adalah skripsi yang ditulis oleh Hariza Adnani mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, dengan judul skripsi Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa Siswi di SMAN 3 Unggaran Semarang tahun 1995. Dalam skripsi ini penekanannya adalah peningkatan motivasi, yang mana minat dari siswa siswi SMAN 3 Unggaran sangat rendah dalam belajar PAI, karena mereka seakan-akan dituntut untuk menyelesaikan materi-materi eksakta dalam pelajaran kesehariannya, sehingga belajar PAI di sekolah hanya sebagai formalitas saja.³

Peneliti lain yaitu Muh. Nur Sikin Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, dengan judul Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Pelaksanaan Nilai-Nilai Ajaran Islam di Sekolah. Yang mana hal ini banyak melibatkan aktivitas guru agama Islam dalam rangka untuk meningkatkan pelaksanaan nilai-nilai

³ Hariza Adnani, Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Peserta Didik di SMAN 3 Unggaran Semarang, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1995.

ajaran Islam di sekolah, karena sesungguhnya ada kemunduran pengalaman ajaran Islam dan juga ada hal yang perlu ditingkatkan dalam pengamalan yang telah dilakukan oleh para siswa tentang pelaksanaan nilai-nilai ajaran Islam di sekolah. Maka peneliti akan mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam rangka untuk meningkatkan pengamalan siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam, sehingga tujuan yang akan ditentukan akan tercapai dengan maksimal.⁴

Dari judul tersebut, penulis berkeinginan untuk membahas lebih lanjut tentang upaya guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius atau nuansa yang Islami yang ada di SMAN I Kebumen. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sangat berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan sangat berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini di mana salah satu variabelnya sama yaitu tentang guru agama. Namun selain dari yang sudah ada, penulis ingin meneliti yang lebih lanjut dari upaya guru agama Islam khususnya dalam menciptakan suasana religius bagi siswa-siswinya. Bahwa Pendidikan Agama Islam bukanlah suatu teori-teori yang sakral dan bersifat tekstual tetapi Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang terkandung nilai-nilai kognitif, afektif dan juga psikomotorik yang harus ditampakkan dalam segala aktifitas kehidupannya. Misalnya ibadah shalat wajib itu bukan sekedar hanya sebagai ritual rutin yang harus selalu dilakukan (maka orang itu gugur kewajibannya), tetapi ada hal lain yang sama pentingnya yaitu bagaimana agar kita mampu mencerminkan nilai-

⁴ Muh. Nur Sikin, Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Pelaksanaan Nilai-nilai Ajaran Islam di SMU N Kotagede, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

nilai yang terkandung di dalam shalat. Oleh karena itu perlu adanya pengkondisian atau penciptaan suasana yang Islami, agar pendidikan Islam dapat tercapai dengan hasil yang baik. Di mana nantinya diketahui, apa saja upaya guru agama yang itu mampu atau mendukung dalam menciptakan suasana religius bagi siswanya, serta bagaimana hasilnya.

E. Kerangka Teoritik

1. Tugas dan Peran Guru Agama

a. Tugas Guru Agama

Secara umum tugas guru agama dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas kemasyarakatan. Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Dalam bidang kemanusiaan meliputi bahwa guru di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua. Sedangkan tugas dalam bidang kemasyarakatan adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mencerdaskan bangsa menuju kepada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Tugas profesional guru agama dapat dikemukakan sebagai berikut;

- 1) Guru agama harus dapat menetapkan dan merumuskan tujuan instruksional dan target yang hendak dicapai.
- 2) Guru agama harus memiliki ilmu pengetahuan yang cukup mengenai berbagai metode mengajar dan dapat mempergunakan suatu metode dalam situasi yang sesuai.
- 3) Guru agama harus dapat memilih bahan dan mempergunakan alat-alat pembantu dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak didik dalam pengamalan kaifiyah pelajaran agama tersebut.

- 4) Guru agama harus dapat menetapkan cara-cara penilaian setiap hasil evaluasi sesuai dengan target dan situasi yang khusus.⁵

Menurut Ahmad D. Marimba, bahwa tugas seorang pendidik mencakup;

- 1) Membimbing peserta didik serta mencari pengenalan terhadap peserta didik, terhadap kebutuhan dan kemampuannya.
- 2) Menciptakan situasi pendidikan. Yang dimaksud disini adalah guru harus mampu menciptakan suatu keadaan di mana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dengan hasil yang memuaskan.
- 3) Pendidik harus memiliki pengetahuan-pengetahuan yang diperlukan sesuai dengan profesinya yaitu pengetahuan agama.
- 4) Pendidik sebagai manusia yang tidak sempurna, harus selalu meninjau diri sendiri (evaluasi) demi kemajuan belajar.⁶

Sedangkan tugas guru agama tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar saja tetapi masih banyak tugas-tugas yang lain yaitu:

- 1) Guru agama sebagai da'i
Guru agama dalam proses belajar mengajar tidak terbatas pada ajaran-ajaran agama saja tetapi memberikan pengertian agama yang positif, tidak hanya kepada murid tetapi juga kepada sesama guru dan orang lain.
- 2) Guru sebagai konsultan.
Sebagai konsultan, guru agama harus aktif memberikan penyuluhan kepada siswa yakni sebagai pembina mental dan spiritual bagi anak didik.
- 3) Guru agama sebagai pimpinan pramuka.
Untuk mendapatkan pendidikan agama diluar sekolah yang lebih sempurna, guru agama diturut serta membina jiwa agama anak didik, dalam hal ini adalah melalui kegiatan pramuka.
- 4) Guru agama sebagai seorang pimpinan informal.
Gelar guru agama tidak hanya berlaku dalam kelas pada suatu sekolah saja, akan tetapi dibawa juga dalam masyarakat. sewaktu-waktu ada kegiatan keagamaan tidak dapat menyalahkan dirinya sebagai pimpinan formal.⁷

⁵ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1986), hal.100.

⁶ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat*, hal. 38-39.

⁷ *Ibid.*, hal. 98-99.

b. Peran Guru Agama

Peranan guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan.⁸

Dari tugas-tugas di atas maka guru agama dapat berperan sangat luas. Diantaranya menurut Sardiman, bahwa peran guru agama dalam proses belajar mengajar adalah:

1) Guru sebagai informator.

Guru sebagai pelaksana cara mengajar informatif laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

2) Guru sebagai organisator.

Guru sebagai pengelola akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain sebagainya. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar semua diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.

3) Guru sebagai motivator.

Guru berperan untuk merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktifitas) dan daya cipta (kreatifitas)

⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989), hal. 1.

sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar (*ing madya mangun karsa*).

4) Guru sebagai direktur (pengarah).

Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Guru juga harus handayani.

5) Guru sebagai inisiator.

Guru sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar yang berupa ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh siswa (*ing ngarsa sung tulada*).

6) Guru sebagai transmitter.

Guru bertindak sebagai penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

7) Guru sebagai fasilitator.

Guru berperan dalam memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangan siswa (*tut wuri handayani*).

8) Guru sebagai mediator.

Guru berperan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa, dapat juga diartikan sebagai penyedia media, bagaimana cara memakai dan mengorganisasikan penggunaan media.

9) Guru sebagai evaluator.

Sebagai evaluator, guru berperan untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis dan tingkah laku sosialnya. Evaluasi yang dimaksud adalah yang mencakup evaluasi intrinsik dan ekstrinsik.⁹

Maka di sini peran dan tugas guru agama tidak hanya terbatas mengajar tetapi juga mendidik anak agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam atau dengan kata lain berkepribadian Muslim. Yang dimaksud dengan kepribadian Muslim adalah kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.¹⁰

Abdul Munir Mulkan juga berpendapat bahwa guru seharusnya menjadi pembimbing peserta didik bagaimana belajar hidup, bukan sekedar menunjukkan sejumlah pengetahuan dan dalil-dalil ilmu, kecerdasan dan ketrampilan. Karena sesungguhnya pendidikan moral bukan sekedar soal pengetahuan baik-buruk dan segala resikonya, tetapi memperoleh pengalaman baik buruk.¹¹

Dari sini guru dijadikan tolak ukur keberhasilan atau kegagalan pendidikan agama Islam. Apabila kepribadian guru agamanya baik maka

⁹ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. Ke-9., (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hal. 142-144.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 179-180.

¹¹ Abdul Munir Mulkan, *Nalar Spiritual Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hal. 45.

pendidikan agama Islam akan berhasil dan sebaliknya jika kepribadiannya buruk maka akan gagal.

Disamping kepribadian tersebut ada hal lain yang juga sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru, yaitu bahwa seorang guru harus profesional dalam bidangnya, tentunya disini dalam bidang agama. Hal ini juga telah dicontohkan oleh seorang tokoh pendidik yang sangat yang paling berhasil dalam waktu singkat, beliau adalah Nabi Muhammad SAW.

Keberhasilan Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik didasari oleh bekal kepribadian (*personality*) yang berkualitas tinggi dan kepeduliannya terhadap masalah-masalah sosial religius. Kemudian beliau mampu mempertahankan kualitas iman, amal shaleh, berjuang dan bekerja sama menegakkan kebenaran serta mampu bekerja sama dalam kesabaran.¹²

Dengan demikian seorang guru untuk dapat melakukan perannya dengan baik dalam pendidikan Islam selalu dikaitkan dengan nilai-nilai religius dan setiap kompetensi yang harus dimiliki. Adapun kompetensi-kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kompetensi personal-religius

Kompetensi personal religius adalah kemampuan dasar yang menyangkut kepribadian agama, misalnya; nilai kejujuran, keadilan, musyawarah, kebersihan, kedisiplinan, ketertiban dan sebagainya.

¹² Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 172.

b) Kompetensi sosial-religius

Kompetensi ini adalah kemampuan dasar yang menyangkut kepeduliannya terhadap masalah-masalah sosial yang selaras dengan ajaran Islam, sikap gotong royong, tolong menolong, egalitarian (persamaan derajat sesama manusia), sikap toleransi dan lain sebagainya. Sehingga tercipta suasana harmonis dalam rangka transaksi sosial antara pendidik dan anak didik.

c) Kompetensi Profesional-religius

Kompetensi profesional religius adalah kemampuan dasar yang menyangkut kemampuan untuk menjalankan tugasnya secara profesional, dalam arti mampu membuat keputusan, keahlian atas beragamnya kasus serta mampu mempertanggungjawabkan berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif Islam. Kompetensi profesional ini meliputi;

- (1) Mengetahui hal-hal yang perlu diajarkan, sehingga ia harus belajar dan mencari informasi tentang materi yang diajarkan
- (2) Menguasai seluruh bahan materi
- (3) Mengamalkan terlebih dahulu informasi yang telah didapat sebelum diajarkan
- (4) Mempunyai kemampuan untuk menganalisis materi
- (5) Mengevaluasi proses dari hasil pendidikan.
- (6) Memberikan uswatun hasanah.¹³

¹³ *Ibid.*, hal. 173-174.

2. Urgensi Penciptaan Suasana Religius

a. Suasana Religius di Sekolah

Keberagamaan dapat diartikan sebagai bagian atau segi yang hadir dan terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi atau dapat dikatakan bahwa ia adalah aspek moral dan aktifitas keagamaan.¹⁴ Sedangkan menurut Zakiah Darajat, yang termasuk rasa keagamaan adalah pengalaman agama (*religious experience*) di mana unsur perasaan dalam kesadaran beragama yaitu perasaan yang membawa pada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan-tindakan.¹⁵ Keberagamaan atau religiusitas lebih melihat aspek yang “di dalam lubuk hati nurani” pribadi, sikap personal yang sedikit banyak mengandung misteri bagi orang lain, karena menafaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawinya) ke dalam si pribadi manusia. Karena itu sesungguhnya religiusitas itu lebih dalam dari pada agama yang tampak formal dan resmi.¹⁶

Suasana keagamaan yaitu suasana yang memungkinkan setiap anggota sekolah beribadah, kontak dengan Tuhan dengan cara yang telah ditetapkan agama dengan suasana tenang, bersih dan hikmat. Fungsi ini dimotori oleh kepala sekolah dan guru agama khususnya.

¹⁴ Djamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 82.

¹⁵ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 3-4.

¹⁶ Muhaimin, *Paradigma*, hal. 288.

Sarananya adalah selera religius, itikad religius, selera etis, estetis, kebersihan dan ketenangan.¹⁷

Dari sini dapat disimpulkan bahwa suasana religius di sekolah adalah suasana di mana seluruh element yang ada di sekolah yaitu; kepala sekolah, guru agama, guru umum, karyawan, dan juga siswa, merasakan kenyamanan, kedamaian dan selalu merasakan kedekatan dengan yang Ilahi Robbi dalam menjalani kehidupan. Sehingga dengan kedekatan kepada Ilahi Robbi, maka manusia dapat dikatakan Muslim yang sempurna.

Menurut Hanna Djumhana, bahwa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk pribadi Muslim yang sempurna tentunya guru agama Islam perlu memilih metode pendidikan yang baik untuk digunakan dalam pendidikan agama Islam.

Bahwa untuk mengembangkan citra diri Muslim menjadi citra diri Muslim yang ideal dapat digunakan prinsip-prinsip pelatihan, pemahaman dan pengembangan pribadi. Ia menyebut citra diri Muslim adalah gambaran seseorang mengenal dirinya sendiri, dalam artian sejauh mana ia menilai sendiri kualitas kemusliman, keimanan dan kemuhsinannya berdasarkan tolak ukur ajaran agama Islam. Dan metode pemahaman dan pengembangan pribadi antara lain:

¹⁷ M. Saleh Muntasir, *Mencari Evidensi Islam Analisa Awal Sistem Filsafat : Strategidan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta; Rajawali, 1985), hal.120.

- 1) *Pembiasaan* yaitu melakukan suatu perbuatan atau ketrampilan tertentu terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan dan ketrampilan itu benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan. Dan akhirnya kebiasaan itu menjadi perangai dalam perilaku sehari-hari.
- 2) *Peneladanan* yaitu mencontoh pemikiran, sikap, sifat-sifat dan perilaku dari orang yang dikagumi untuk kemudian mengambil alihnya sebagai sikap, sifat, dan perilaku pribadi. Ada dua ragam bentuk peneladanan yaitu peniruan (*imitation*) dan identifikasi diri (*self identification*).
- 3) *Pemahaman*, penghayatan dan penerapan, secara sadar berusaha untuk mempelajari dan memahami benar-benar hal-hal (nilai-nilai, asas dan perilaku) yang dianggap baik dan bermakna, kemudian berusaha untuk mendalaminya dan mejiwainya lalu mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) *Ibadah*, ibadah khusus seperti shalat, puasa, dzikir, dan ibadah dalam artian umum, yakni berbuat kebajikan dengan semata-mata karena Allah, secara sadar ataupun tidak sadar akan mengembangkan kualitas-kualitas terpuji pada mereka yang melaksanakannya. Sebagai contoh; shalat dan dzikir.¹⁸

¹⁸ Hanna Djumhana Bustaman, *Integrasi Psikologi Islam: Menuju Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal.126-127.

Menurut beberapa ahli pendidikan yang telah mengkaji tentang suasana religius di sekolah, menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan upaya penciptaan suasana religius. Seperti: Zakiah Darajat tentang pembiasaan dalam beragama dapat menciptakan kesadaran dalam beragama.¹⁹ Bahwa pembiasaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.²⁰ Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, Drs. Muhaimin, dkk (1998) meneliti tentang dinamika suasana religius yang ada di SMUN Kodya Malang. Bahwa suasana religius di SMUN Kodya Malang tercipta karena adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang bersifat rutinitas.²¹

Indikator dari usaha penciptaan suasana religius di sekolah misalnya dapat kita lihat dalam kehidupan siswa siswi sehari-hari di SMAN I Kebumen yaitu;²²

¹⁹ Zakiyah Daradajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 4.

²⁰ *Ibid.*, hal. 77.

²¹ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah* cet. 2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 300.

²² Diolah dari hasil observasi, data dokumentasi Rohis dan hasil wawancara dengan guru agama, Bpk. Wasikun, BA., dan Bpk. Salim S.Ag., pada tanggal 18 Februari 2005.

- a) Adanya kegiatan-kegiatan keagamaan baik yang bersifat rutin maupun terprogram, seperti; ibadah shalat berjama'ah dan Peringatan Hari Besar Islam.
- b) Kajian-kajian agama yang dilaksanakan sebelum maupun sesudah jam pelajaran selesai.
- c) Pelayanan perpustakaan khusus buku-buku Islam dalam rangka memperdalam dan menambah wawasan tentang agama, diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkuat keimanannya.
- d) Kegiatan-kegiatan yang bersifat penggalian dan pengembangan potensi dan bakat yang mengandung unsur-unsur Islami, seperti; pelatihan rutin seni Islami. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran.
- e) Aplikasi Al-Qur'an dan tadarus rutin.
- f) Mading Rohis dan Buletin Fokus sebagai media da'wah sesama siswa.
- g) Kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial keagamaan seperti; infak Jum'at dan penggalian dana untuk korban banjir, bencana Tsunami di Aceh, dan lain sebagainya.

b. Urgensi Suasana Religius

Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.

Bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tetapi juga aktifitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang. Karena itu kebergamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.²³

Menurut Glock dan Stark, ada lima dimensi keagamaan, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek, dimensi penghayatan, dimensi pengamalan, dan dimensi pengetahuan.²⁴

Dimensi pertama, adalah dimensi keyakinan yang diwujudkan dalam pengakuan (syahadat) dengan membaca dua kalimat syahadat (syahadatain), bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad Allah adalah utusan Allah. Dimensi ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dimensi kedua, adalah dimensi praktik ritualistik agama. Dalam agama Islam dimensi ini diwujudkan dalam menjalankan ibadah sholat, puasa zakat dan ibadah haji atau praktek muamalah lainnya.

Dimensi ketiga, adalah dimensi pengalaman. Dimensi ini berkaitan dengan berbagai pengalaman keagamaan yang dimiliki oleh seseorang dalam proses menjalani agama yang dianutnya. Dimensi ini dapat berupa berbagai perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau kelompok orang tertentu dalam menyikapi agama yang dianutnya.

²³ Muhaimin, *Paradigma*, hal. 293.

²⁴ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, hal. 76-78.

Dimensi keempat, adalah dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini menyatakan bahwa orang-orang beragama paling tidak secara minimal memiliki seperangkat pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus yang dijalani, ajaran-ajaran yang ada dalam kitab suci ataupun tradisi agama yang dimiliki. Dimensi ini sangat penting karena untuk menerima suatu ajaran yang harus dimiliki seperangkat pengetahuan tentang agama yang bersangkutan.

Dimensi kelima, adalah dimensi konsekuensi. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan agama, praktek pengamalan dan pengetahuan seseorang.

Berkaitan dengan dimensi pengetahuan agama yang mengacu kepada harapan bahwa seorang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan, antara lain mengenai dasar-dasar tradisi. Tradisi memiliki fungsi, yang antara lain dapat difungsikan sebagai berikut:

2) Tradisi sebagai wadah ekspresi keagamaan

Tradisi memiliki fungsi sebagai wadah penyalur keagamaan masyarakat dan hal ini dapat ditemui pada setiap agama. Karena setiap agama menuntut pengalaman secara rutin dikalangan pemeluknya. Hal ini terjadi dikalangan orang awam di mana mereka tidak menyadari mana yang ajaran agama dan mana yang sekedar tradisi. Disamping itu tradisi sebagai wadah realisasi amaliah keagamaan, bisa pula mendapatkan buktinya dikalangan organisasi

keagamaan. Sebagaimana diketahui bahwa setiap organisasi keagamaan menonjolkan tradisinya sendiri.

3) Tradisi sebagai alat pengikat kelompok.

Tradisi sebagai pengikat kelompok dapat dimaknai bahwa setiap anggota suatu kelompok, pada umumnya terpanggil untuk membanggakan apa yang ada dan menjadi adat kebiasaan bersama, terutama dihadapan kelompok lainnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di lembaga pendidikan yaitu SMAN I Kebumen, oleh karena itu penelitian ini digolongkan kedalam penelitian lapangan (*Field Research*) dan jenis penelitiannya adalah kualitatif.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam hal ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu bahwa obyek fenomenologi itu adalah fakta, gejala atau keadaan. Realitas yang sedang menggejala itu akan diambil pengertiannya menurut tuntutan realitas itu, bukan pengertian yang tidak asli, misalnya pengertian yang sudah terpengaruh oleh warna suatu teori tertentu atau pengertian yang populer sebelumnya.²⁵ Pendekatan ini

²⁵ Ramdhan, *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama Suatu Pengantar Awal*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 83.

digunakan untuk mengamati gejala ataupun fakta yang timbul (dihasilkan) dari upaya guru agama dalam menciptakan suasana religius yang ada di sekolah.

3. Metode Penentuan Subyek dan Obyek

Penciptaan Suasana Religius oleh Guru Agama Islam di SMAN I Kebumen merupakan penelitian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian".²⁶ Jadi metode populasi adalah menyelidiki terhadap semua individu yang terdapat dalam subyek penelitian. Dalam hal ini yang dijadikan subyek penelitian adalah para pelaksana dan pihak-pihak terkait dengan upaya penciptaan suasana religius. Subyek penelitiannya yaitu: kepala sekolah, guru agama Islam, guru umum, karyawan dan siswa.

Peneliti berusaha memahami dan memberi makna dari setiap upaya penciptaan suasana religius yang dilaksanakan di SMAN I Kebumen, sehingga diperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu juga mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bentuk-bentuk upaya penciptaan suasana religius. Kedua hal tersebutlah yang kemudian menjadi obyek penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), edisi revisi IV, hal. 117.

fenomena yang diteliti.²⁷ Jenis observasi pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan artinya peneliti tidak ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan hanya mengamati kegiatan tersebut berlangsung dalam rangka memahami, mencari jawaban mencari bukti terhadap aktifitas upaya guru agama dalam menciptakan suasana religius.

Metode observasi banyak digunakan penulis kaitannya dalam mengumpulkan data tentang kondisi SMAN I Kebumen secara umum, (sarana prasarana yang mendukung seperti; gedung sekolah, masjid, perpustakaan, kantor dan sebagainya) serta kegiatan dalam rangka menciptakan suasana religius di SMA. Seperti shalat jama'ah, pendisiplinan, kajian agama, dan sebagainya. Disamping itu juga pengamatan terhadap tingkah laku dan sikap siswa, misalnya; sikap hormat menghormati terhadap guru dan juga sesama teman. Semuanya pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru agama dalam menciptakan suasana religius.

b. Interview/Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto, metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*), untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewed*). Sedangkan wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey, karena tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 136.

yang hanya dapat diperoleh dengan jalan pertanyaan kepada responden.²⁸

Wawancara ini ditujukan kepada informan yang terpilih. Menurut Singarimbun bahwa informan haruslah orang yang dipilih berdasarkan relevansi kewenangan dan kemampuan yang dikembangkan²⁹ yaitu ditujukan orang-orang yang menjadi subyek penelitian diantaranya Kepala Sekolah, Guru PAI, siswa, dan Rohis di SMA tersebut.

Bentuk wawancara yang dilakukan melalui wawancara yang dilakukan memulai wawancara bebas terpimpin dan sambil lalu (*causal interview*). Wawancara bebas terpimpin adalah prosedur wawancara yang mengikuti pedoman seperlunya. Pedoman wawancara hanya berbentuk butir-butir masalah dan sub-masalah yang diteliti, yang selanjutnya dikembangkan sendiri oleh pewawancara.³⁰ Metode interview yang dipergunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat pengumpul data tentang bagaimana penciptaan suasana religius di SMA, berkaitan dengan upaya guru agama, hambatan-hambatan yang dihadapi guru agama itu sendiri serta bagaimana hasilnya.

²⁸Masri Singarimbun, *Metodolog*, hal. 102.

²⁹ *Ibid.*, hal. 145.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1987), hal. 206.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian, dan sebagainya.³¹ Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang upaya menciptakan suasana religius itu dan lain-lainnya yang mendukung atau dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun dokumentasi yang dimaksud antara lain: buku "*Profil SMAN I Kebumen tahun ajaran 2004/2005*", buku "*Kenangan-kenangan ¼ abad dan Reuni SMAN I Kebumen 1959-1984*", dokumentasi Tata Usaha SMAN I Kebumen keadaan sekolah yang meliputi: keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana prasarana SMAN I Kebumen tahun ajaran 2004/2005.

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data deskriptik analitik, yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.³² Adapun analisa data ini dilakukan dengan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, cet. ke-9, (Jakarta: Rineka Cipta Anggota IKAPI, 1993), hal. 135.

³² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), hal. 44.

seperti yang disarankan data.³³ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu; wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan juga dokumentasi, kemudian kita analisis.

Berdasarkan data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan deskriptik analitik non statistik, analisis ini menggunakan data yang bersifat kualitatif yaitu akan dianalisa dengan menggunakan cara berfikir deskriptif analisis dan didukung dengan metode berfikir (pembahasan), yaitu: induktif. Metode berfikir (pembahasan) induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari faktor-faktor yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari peristiwa yang khusus itu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.³⁴

G. Sistematika Skripsi

Dalam skripsi ini menggunakan sistematika skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu:

- 1) Bagian awal skripsi terdiri atas halaman judul skripsi, pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

³³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1988), hal. 103.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1987), hal. 206.

2) Bagian utama skripsi ada 3 bab.

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan terakhir sistematika skripsi.

Bab dua adalah gambaran umum SMAN I Kebumen, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi pendidikan, struktur organisasi, keadaan pendidik atau karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, suasana keberagamaan di SMAN I Kebumen.

Bab ketiga berisi tentang upaya guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius, meliputi; upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penciptaan suasana religius.

Bab empat adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

3) Bagian akhir memuat hal-hal yang penting dan relevan dengan penelitian tetapi tidak perlu dimuat pada bagian utama yang terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Usaha-usaha Guru Agama Islam dalam Menciptakan Suasana Religius

Dalam rangka menciptakan suasana religius di sekolah, guru agama Islam telah melakukan berbagai macam usaha.

- a) Guru agama berusaha menciptakan pembiasaan bagi siswa untuk melakukan tindakan-tindakan keagamaan.
- b) Guru agama melakukan fungsi penyaluran, yakni menyalurkan anak didik yang memiliki bakat khusus yang ingin mendalami bidang agama dan agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal serta dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.
- c) Guru berusaha untuk selalu menjadikan mushalla Jundullah sebagai pusat maupun tempat kegiatan-kegiatan keagamaan.
- d) Guru agama mengadakan kerja sama antar seluruh elemen yang ada yaitu dengan pemberian peran misalnya, kerjasama guru bidang studi lain atau umum.
- e) Guru memaksimalkan fungsi bimbingan dan pengawasan langsung terhadap sikap dan tingkah laku siswa di sekolah.
- f) Guru berperan sebagai suri tauladan dan motivator bagi siswa untuk berbuat baik sesuai ajaran agama Islam

- g) Guru agama berusaha melakukan kewajiban-kewajibannya kepada siswa dengan baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor-faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung usaha-usaha guru agama Islam berhasil dalam menciptakan suasana religius di sekolah diantaranya;

- 1) Adanya kesadaran dan perhatian penuh dari guru agama Islam dan juga adanya dukungan penuh dari pihak-pihak lain (kepala sekolah, dewan guru yang lain, pegawai dan karyawan) sehingga akan dengan mudah dan berhasil dalam pelaksanaannya.
- 2) Adanya organisasi atau kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami, Rohis (Kerohanian Islam) yang dilaksanakan di sekolah sehingga para siswa dengan mudah untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dan akan dapat langsung mengambil manfaat yang ada.
- 3) Adanya keaktifan guru PAI dalam mengajar serta kesabarannya dalam menghadapi para siswa guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 4) Adanya motivasi atau dorongan, bimbingan dan pengarahan dari guru Agama kepada siswa untuk selalu mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam.
- 5) Adanya lingkungan yang kondusif, fasilitas ibadah yang memadai dan juga interaksi sosial antar siswa dan dewan guru sangat baik,

sehingga mendorong para siswa untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam di sekolah. Dan

- 6) Adanya kerja sama yang sangat baik antara kepala sekolah, guru agama Islam dengan guru bidang studi umum.

b. Faktor-faktor Penghambat

Diantara faktor yang menghambat usaha guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius, adalah

- 1) Adanya sebagian siswa yang belum menyadari akan pentingnya agama dan manfaatnya.
- 2) Adanya keterbatasan dana.
- 3) Belum ada kerja sama antara orang tua dengan guru agama Islam dengan baik sehingga guru agama Islam tidak mudah untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran sikap dan tingkah laku siswa di luar sekolah.

Cara Pemecahannya:

- a) Guru agama memberikan bimbingan khusus.
- b) Menjalin relasi yang baik dengan pihak-pihak luar.
- c) Diadakannya forum silaturahmi antar siswa, guru, karyawan, dan wali murid siswa.

3. Hasilnya

Hasil dari upaya guru agama sangat menggembirakan, keadaan ini dapat dilihat di SMAN I Kebumen, yaitu:

1. Mayoritas (hampir 90%) siswa siswi berpakaian dan berdandan secara Islami di sekolah. Siswa putra berpakaian seragam rapi, sedangkan siswa puteri berseragam menutupi aurat serta memakai jilbab di sekolah.
2. Dalam bergaul sesama guru, karyawan, teman dan lingkungannya di sekolah secara Islami, seperti; bertutur kata baik, bila bertemu mengucapkan salam, saling menghormati dan sebagainya.
3. Rajin menjalankan ibadah shalat wajib (shalat dhuhur) dan juga shalat sunat (shalat dhuha) baik secara berjama'ah maupun munfarid.
4. Rutin mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), seperti; Idul Adha, Idul Fitri, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan sebagainya. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 90 % dari siswa dengan sangat antusias.
5. Turut serta dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial keagamaan, seperti; mengeluarkan zakat dan membagikannya kepada fakir miskin, membantu korban bencana banjir, peduli Tsunami di Aceh dan sebagainya.
6. Siswa siswi aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan oleh Rohis dengan guru agama Islam sebagai pembinanya. Mereka mengikutinya dengan sangat antusias dan mencapai 90 %.

7. Disiplin siswa yang sangat tinggi.
8. Tidak adanya kenakalan maupun tindakan-tindakan siswa-siswi yang menyimpang dari norma-norma agama. Seperti; kasus narkoba, perkelahian, tawuran, serta kenakalan lainnya.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

- a. Agar selalu meningkatkan perhatian kepada Guru Agama Islam supaya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Islam terus berjalan dengan baik dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-hadist.
- b. Kerjasama yang baik antar guru dan terutama guru agama juga orang tua wali, yang sudah terjalin selama ini hendaknya selalu ditingkatkan.
- c. Hendaknya diusahakan kelengkapan fasilitas yang belum memadai dan terpenuhi, misalnya; buku-buku yang menyangkut Pendidikan Agama Islam, alat-alat praktik dalam Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat mendukung berlangsungnya kegiatan PAI di sekolah.

2. Kepada Guru Agama Islam

Guru Agama Islam hendaknya dalam melaksanakan peningkatan motivasi sebagai tauladan dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam tidak saja berperan sebagai tauladan dalam akhlak, tetapi juga terus ditingkatkan dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai Islam baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Guru Agama Islam hendaknya juga selalu meningkatkan keilmuan dan wawasannya tentang Islam. Karena hal ini akan semakin baik kompetensi keilmuan yang dimiliki oleh guru Agama, maka Pendidikan Agama Islam akan semakin baik hasilnya yaitu menuju orientasi Pendidikan Islam yang diinginkan.

3. Kepada para Siswa

- a. Siswa yang secara rutinitas telah mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam di sekolah, maka perlu ditingkatkan dan diintensifkan dengan baik agar tetap terbina dan terjaga selalu.
- b. Meningkatkan pengetahuan keagamaan dengan cara yang efektif yaitu dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang terencana dengan matang dan dalam bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam.
- c. Hendaknya menyadari sepenuhnya akan pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi pedoman hidup.
- d. Meningkatkan aktifitas keagamaan, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

C. Penutup

Dengan selesainya skripsi ini peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas petunjuk bimbingan serta pertolongannya sehingga dapat tersusun skripsi ini.

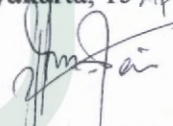
Peneliti menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat kekurangan dan kesalahan khususnya dari segi ilmiah, sistematis,

logis maupun segi lainnya yang mana itu semua adalah keterbatasan dan juga kemampuan yang ada pada peneliti.

Dengan demikian peneliti bersedia menerima saran dan kritik yang membangun datang dari mana saja demi kesempurnaan dan kelengkapan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat berguna khususnya bagi diri sendiri dan pada para pembaca skripsi ini pada umumnya.

Akhirnya peneliti berdoa semoga kita dapat mengambil manfaat dari skripsi ini, semoga Allah SWT. Senantiasa melindungi dan memberikan petunjuk pada hambanya yang sedang dalam perjalanan mengembangkan dan mengemban tugas mulia yaitu syi'ar agama Islam.

Yogyakarta, 15 April 2005



Eny Hanifatun Nur Janah
NIM. 0141 0902

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkan, *Nalar Spiritual Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armico, 1986.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1980.
- Djamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem–problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Hanna Djumhana Bustaman, *Integrasi Psikologi Islam: Menuju Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Hariza Adnani, Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motif Belajar PAI pada Peserta Didik di SMAN 3 Unggaran Semarang, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1995.
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Pemnelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1988.
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*, cet. 2, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- _____, & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Masri Singarimbun, *Metodolog Penelitian Survai*, cet. 2, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989.
- Muh. Nur Sikin, Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Pelaksanaan Nilai-nilai Ajaran Islam di SMUN Kotagede, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- M. Saleh Muntasir, *Mencari Evidensi Islam Analisa Awal Sistem Filsafat : Strategidan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta; Rajawali, 1985.
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989.
- Ramdhan, *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama Suatu Pengantar Awal*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi IV, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

_____, *Prosedur*, cet. ke-9, Jakarta: Rineka Cipta Anggota IKAPI, 1993.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

_____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1987.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ACUAN WAWANCARA

Untuk Guru Agama Islam di SMAN I Kebumen

1. Apakah anda selama ini telah melakukan pengamatan? Bagaimana caranya?
2. Bagaimana tanggapan bapak/Ibu Guru tentang keadaan siswa siswi sebagai orang yang beragama Islam dalam kehidupannya di sekolah? Apakah di sana sudah ada suasana religius? Jelaskan
4. Jika ya (ada), sebutkan indikator apa yang menunjukkan dilingkungan sekolah sudah tercipta suasana religius?
5. Bagaimana usaha-usaha anda sebagai guru agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik sehingga di sekolah tercipta suasana religius?
6. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Bapak Ibu guru agama dalam menciptakan suasana religius?
7. Bagaimana peranan-peranan guru agama Islam dalam setiap kegiatan-kegiatan tersebut ?
8. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami oleh Bapak Ibu guru dalam membimbing dan memotivasi siswa agar lebih khusyu' dalam beragama Islam*? (menjadi orang yang beragama baik mendalam cita rasa agamanya)
9. Kesulitan apa yang anda hadapi secara umum dalam menciptakan suasana religius di sekolah? Bagaimana cara Bapak Ibu Guru mengatasinya?
10. Apakah selama ini telah diadakan evaluasi dan bagaimana hasilnya?

* Di yakini dengan hati, diucapkan dengan lisan dan diwujudkan dengan perbuatan.

ACUAN WAWANCARA
Untuk Kepala Sekolah SMAN I Kebumen

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMAN I Kebumen?
2. Bagaimana kerja sama yang terjalin selama ini dengan Guru Agama Islam SMAN I Kebumen?
3. Bagaimana struktur organisasi SMAN I Kebumen?
4. Bagaimana menurut Bapak suasana keagamaan yang ada di SMAN I Kebumen?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak setelah mengetahui berbagai masalah yang dihadapi oleh Guru Agama Islam di SMAN I Kebumen?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Eni Hanifatun Nur Jannah
Nomor Induk : 01410902
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2004/2005
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Januari 2005

Judul Skripsi : Penciptaan Suasana Religius oleh Guru Agama Islam (Studi Kasus di SMU N I Kebumen)

Berlanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 28 Januari 2005
Ketua Jurusan PAI
[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

No. : IN/I KJ/PP.00.9/2747/2004
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Yogyakarta, 24 Desember 2004

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Karwadi, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 24 Desember 2004 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Eni Hanifatun Nur Jannah
NIM : 01410902
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2004/2005
Dengan Judul : Penciptaan Suasana Religius oleh Guru Agama Islam (Studi Kasus di SMU N I Kebumen)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Dosen Pembimbing
3. Bina Riset/Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI
 Pembimbing : Karwadi, M. Ag
 Nama : EMI HANIFATUN NUR I
 NIM : 04110902
 Judul : PENCIPTAAN SUASANA
 RELIGIUS OLEH GURU
 AGAMA ISLAM
 (Studi Kasus di SMUN I KBI

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	II & III	Bimbingan proposal skripsi		
2.	Februari	I	Bimbingan BAB I		
3.	Februari	II	Bimbingan Aduan Wawancara.		
4.	Juni	II	Bimbingan BAB II Sampai BAB IV		
5.	Juni	III	Bimbingan hasil Revisi I		
6.	Juni	III	Bimbingan hasil Revisi II		

Yogyakarta, 29 Juni 2005

Pembimbing,

Karwadi, M. Ag
 NIP 150.289.582



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KEBUMEN
Jalan Mayjen Sutoyo 7 Telepon 381407 Kebumen 54316

SURAT – KETERANGAN

Nomor : 421.31 / 404/05

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kebumen, di Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : ENI HANIFATUN NUR JANAH
N I M : 01410902
Tempat dan tanggal lahir : Kebumen, 26 Mei 1982
Smt/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam
Nama Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah
Alamat rumah : RT 05 RW 03 Ampelsari, Petanahan, Kebumen

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Kebumen pada tanggal 6 Pebruari 2005 s.d. 6 April 2005 dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul : “PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU AGAMA ISLAM (Studi kasus di SMAN 1 KEBUMEN)”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 6 Juli 2005

Kepala Sekolah,



[Signature]
Drs. H. MASKHEMI, M.Pd.
NIP. 131665772



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No.2 Telp.(0287) 381570 Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 030
Lampiran : -
Perihal : Ijin pelaksanaan survey/
Penelitian

Kepada :

Yth Kepala SMUNI Kebumen

DI-

KEBUMEN

Berdasarkan surat rekomendasi dari Dinas Kesbang Linmas dan Sosial - Kabupaten Kebumen, Nomor 072 / 63 tanggal 5 Pebruari 2005, perihal Rekomendasi Ijin Survey, maka akan dilaksanakan Penelitian oleh :

1. Nama : ENI HANIFATUN NUR JANAH
2. Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah IAIN SUKA.
3. Alamat : RT 05 RW 03 Desa Ampelsari Kec. Petanahan.
4. Penanggung Jawab : KARWADI, M.Ag
5. Maksud Tujuan : Survey/ Penelitian
Dengan Judul : " PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS
OLEH GURU AGAMA ISLAM (STUDI KASUSU DI
SMUNI KEBUMEN)".

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

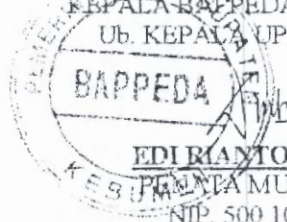
- a. Pelaksanaan Research/Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah research/survey selesai diharuskan menyerahkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan Perpustakaan Daerah.

Surat ijin Survey / Penelitian ini berlaku mulai tanggal 5 Pebruari 2005 sampai dengan 5 April 2005

Demikian surat Ijin Survey / Penelitian ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 5 Pebruari 2005

An. BUPATI KEBUMEN
KEPALA BAPPEDA KAB. KEBUMEN
Ub. KEPALA UPT LITBANG



Tembusan :

1. Yang bersangkutan.

EDI RIANTO, ST, MT
PANGGIA MUDA TK.I
NIP. 500 105 220



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 DINAS KESATUAN BANGSA, PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAN SOSIAL
 Jalan Ampera Nomor 11 Telepon (0287) 381287
 KEBUMEN 54311

Kebumen, 5 Pebruari 2005

Nomor : 072 / 63
 ifat : Biasa
 ampiran : -
 erihal : Rekomendasi ijin riset /
 ponelitian

Kepada
 Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen

di -
KEBUMEN

Berdasarkan surat dari Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/106/II/2005 tanggal 3 Pebruari 2005 perihal Surat Rekomendasi, dengan ini Pemerintah Kabupaten Kebumen memberikan REKOMENDASI atas kegiatan riset / penelitian di wilayah Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : ENI HANIFATUN NUR JANAH
2. Pekerjaan : Mahasiswa Fak Tarbiyah IAIN SUKA
3. Alamat : RT 05 RW 03 Desa Ampelsari Kec. Petanahan Kebumen
4. Penanggungjawab : Karwadi, M.Ag
5. Peserta : -
6. Lokasi : SMU N 1 KEBUMEN
7. Waktu : 5 Pebruari s-d 5 April 2005
8. Judul / Tema : "PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU
 Penelitian / AGAMA ISLAM (Studi kasus di SMU N 1 KEBUMEN)"
 Kegiatan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku.
3. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

SUNAN KALIAGA
 YOGYAKARTA

a.n. BUPATI KEBUMEN
 KEPALA DINAS KESBANGLINMAS DAN SOSIAL.
 Ub.

Kabid Pengamanan dan Pengkajian Masalah



PLT
M

SIGIT SARWONO, S.Sos

Penata

NIP. 500081735

mbusan :
 ng bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 3 Feb 2005.

Kepada

Yth. **BUPATI KEBUMEN**
WP. KA. KESBANG & LINMAS
DI
KEBUMEN.

Nomor : **070/ 106 /II/2005.**
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : **GUBERNUR DIY**
Tanggal : **2 Feb 2005**
Nomor : **070/520**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **ENI HANIFATUN NUR JANAH**
Alamat : **d/a Fak Tarbiyah IAIN SUKA**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" **PENCIPTAAN SUASANA REGIUS OLEH GURU AGAMA ISLAM (Studi kasus
di SMUN 1 Kebumen) "**

Penanggung Jawab : **KARWADI, M.Ag**
Peserta :
Lokasi : **Kab. Kebumen**
Waktu : **4 Feb - 4 April 2005**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. AGUS HARIYANTO

Pembina NIP : 010 217 774



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 520
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 02 Pebruari 2005
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
c.q. Bakesbanglinmas
di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-IAIN Suka Yk.
Nomor : IN//DT/TL.00/447/2005
Tanggal : 31 Januari 2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : ENI HANIFATUN NUR JANAH
No. Mhs. : 01410902
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU AGAMA ISLAM (Studi Kasus di SMU N 1 Kebumen)

Waktu : 02 Pebruari 2005 s/d 02 Mei 2005
Lokasi : SMU N 1 Kebumen Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah-IAIN Suka Yk.
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.

Ir. NANANG SUWANDI, MMA

NIP. 490 022 448



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) -513056 Fax 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/I/DT/TL.00/447 /2005
Lamp. : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 31 Januari 2005

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Bappeda Propinsi DIY.
Di -
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, dengan ini kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMU N I Kebumen)**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Eni Hanifatun Nur Janah
No. Induk : 01410902
Semester : VII/ Jurusan PAI
Alamat : Wisma Sakinah, Sapen GK I/ 592 Jogjakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMU N I Kebumen Propinsi Jawa Tengah
2. -----
3. -----
4. -----

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview dan Dokumentasi

Adapun waktu mulai tanggal 1 Februari 2005 sampai dengan selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/I/DT/TL.00/ 446 /2005
Lamp. : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 31 Januari 2005

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMU N I Kebumen
Di-
Kebumen

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS OLEH GURU AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMU N I Kebumen)**

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Eni Hanifatun Nur Janah
No. Induk : 01410902
Semester : VII / Jurusan PAI
Alamat : Wisma Sakinah, Sapen GK I/ 592 Jogjakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMU N I Kebumen Propinsi Jawa Tengah
2. -----
3. -----
4. -----

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview dan Dokumentasi

Adapun waktu mulai tanggal 01 Februari 2005 sampai dengan selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mahasiswa yang diberi tugas,

Eni Hanifatun Nur Janah
NIM. 01410902

Dekan
Fakultas Tarbiyah,

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

المدرسة الوطنية للإسلامية

MADRASAH WATHONIYAH ISLAMIYAH

KARANGDUWUR - PETANAHAN
KEBUMEN

13 Juni 2001
LEG. NOMOR: 675/ MWI-3210/AL/ W/01
SALINAN FOTO COPY SESUAI DENGAN ASLINYA
KEPALA MADRASAH ALIYAH WI
KARANGDUWUR PETANAHAN KEBUMEN

IJAZAH

NO: 675/ MWI-3210/AL/ W/01

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Wathoniyyah Islamiyyah Karangduwur Petanahan Kebumen menerangkan bahwa :

ENY HANIFATUN NURJANAH

lahir pada tanggal 26 Mei 1982 di Kebumen
anak dari Makhtum telah

LULUS

dalam mengikuti Evaluasi Belajar Tahap Akhir guna memperoleh ijazah madrasah tingkat Aliyah yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2001 sampai dengan tanggal 31 Mei 2001

Pemegang ijazah ini terakhir tercatat sebagai siswa pada Madrasah Wathoniyyah Islamiyyah (MWI) di Karangduwur, Petanahan Kebumen dengan nomor Induk 1275



Karangduwur, 13 Juni 2001

Kepala Madrasah,

H. Suwadi Saudi, B.A.
NIP.

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **ENY HANIFATUN NURJANAH**
Tempat dan Tanggal lahir : **Kebumen, 26 Mei 1982**
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0141-0902**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MAN Gandekan Bantul**
Alamat : **Jl. Prof. Dr. Supomo, SH. Kotak Pos 128 Bantul**
Nilai : **A**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In.01/PPM/PP.06/ 135 / 2005

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : ENY HANIFATUN NUR JANAH
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 26 Mei 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01410902

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-54) di :

Lokasi/Desa : Sambirejo 1
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 12 Maret s.d. 10 Mei 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92,88 (A).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 28 Mei 2005

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : In.01/PPM/PP.06/ 121 /2005

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Eny Hanifatun Nur Janah
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 26 Mei 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01410902

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-54), dari tanggal 12 Maret s.d. 10 Mei 2005 di:

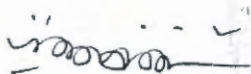
Lokasi/Desa : Sambirejo 1
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 17 Mei 2005

Kepala,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

CURICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : **Eny Hanifatun Nur Janah**
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 26 Mei 1982
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Ampelsari, Rt 05 Rw 02 Petanahan Kebumen
54382
5. Nomor Induk Mahasiswa : 01410902
6. Fakultas : Tarbiyah
7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
8. Orang Tua
 - Nama Ayah : Makhtum
 - Nama Ibu : Khotijah
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat Asal : Ampelsari, Rt 05 Rw 02 Petanahan Kebumen
54382
9. Pendidikan
 - a. SDN Ampelsari Petanahan : Lulus 1995
 - b. MTsWI Karangduwur Petanahan : Lulus 1998
 - c. MAWI Karangduwur Petanahan : Lulus 2001
 - d. UIN Fak. Tarbiyah Jur. PAI : Masuk 2001
10. Pengalaman Organisasi
 - 1998-1999 : - **Pengurus IPMAWI** (Ikatan pondok Pesantren Madrasah Aliyah Wathoniyah)
- **Pengurus Pramuka Ranting** Petanahan
 - 1999-2000 : - **Pengurus PII** (Pelajar Islam Indonesia)
 - 2002-2003 : - **Pengurus IKAPMAWI** Yogyakarta
- **Pengurus IMAKTA** (Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta)
- **Pengurus IMM** (Ikatan Mahasiswa Muhamadiyah) Komfak Tarbiyah.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMU NEGERI 1 KEBUMEN

Jalan Mayjen Sutoyo 7 Telepon (0287) 381407 Kebumen 54316
E-mail : smunsakbn@plasa.com Home page : <http://www.smunsakebumen.sm.com>

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMU NEGERI 1 KEBUMEN

Nomor : 800 / 404

Penugasan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
Bimbingan dan Konseling dan Tugas Lain di Sekolah
Semester 1 Tahun Pelajaran 2004 / 2005

- Menimbang : Dalam rangka memperlancar pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Bimbingan dan Konseling dan Tugas Lain di Sekolah SMA Negeri 1 Kebumen, maka perlu ditetapkan pembagian tugas guru Semester 1 tahun pelajaran 2004 / 2005.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990.
3. Keputusan Menpan Nomor 84 / 1993.
4. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN No. 0433/P/1993, No. 25 tahun 1993.
5. SK Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Jawa Tengah No. 156/IO3/M/95 tanggal 16 Mei 1995.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Pembagian Tugas Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Bimbingan dan Konseling serta Tugas Lain di Sekolah SMA Negeri 1 Kebumen Semester 1 tahun pelajaran 2004/2005 tersebut pada lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Tiap guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- Ketiga : Biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan pembetulan.
- Kelima : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kebumen

Pada Tanggal : 19 Juli 2004



Kepala Sekolah,

SMA NEGERI 1
KEBUMEN

Dr. M. Askhemi, M.Pd.

NIP. 131665772

Tembusan

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen

Lampiran II. SK. No. : 800 / 404

Tanggal : 19 Juli 2004

Tugas Tambahan Disamping Tugas Pokok Mengajar / BK

I. Wakil Kepala Sekolah.

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| 1. Urusan Kurikulum | : Dra. Sri Lestari Budihastuti |
| Pendamping Urusan Kurikulum | : Sunarto, S.Pd. |
| 2. Urusan Kesiswaan | : Drs. Wahyudi |
| Pendamping Urusan Kesiswaan | : Sugiyarto, S.Pd. |
| 3. Urusan Sarana Prasarana | : Rusmanto, S.Pd. |
| 4. Urusan Kerjasama Masyarakat | : Drs. Saryono |

II. Koordinator

- | | |
|-------------------|------------------------------|
| 1. BK | : Drs. Jusron |
| 2. Perpustakaan | : Dra. Istiqomah |
| 3. Koperasi Siswa | : Nany Hendarti, S.Pd. |
| 4. Lab. Bahasa | : Dra. Endang Rochimaningsih |
| 5. Lab. Kimia | : Tri Lestari, S.Pd.Si. |
| 6. Lab. Biologi | : Sunarto, S.Pd. |
| 7. Lab. Fisika | : M. Basir, S.Pd. |

III. Wali Kelas

- | | |
|-----------------|-------------------------------|
| 1. X. 1 | : Drs. Bambang Suryono |
| 2. X. 2 | : Drs. Triyanto Hadi Purwoko |
| 3. X. 3 | : Dra. Any Cahyani |
| 4. X. 4 | : Drs. Mujiman |
| 5. X. 5 | : Drs. Jubaedi |
| 6. X. 6 | : Drs. Rojikun |
| 7. X. 7 | : Siswadi, S.Pd. |
| 8. II. 1 | : Rakhmat, S.Pd. |
| 9. II. 2 | : Wasikun, B.A. |
| 10. II. 3 | : Yusti Prihati, S.Pd. |
| 11. II. 4 | : Dra. Endang Rochimaningsih |
| 12. II. 5 | : Retno Sundari, S.Pd. |
| 13. II. 6 | : Dra. Istiqomah |
| 14. II. 7 | : Sugiyanto, S.Pd. |
| 15. III. IPA. 1 | : Sulastri, B.Sc. |
| 16. III. IPA. 2 | : Karsumi |
| 17. III. IPA. 3 | : Wahyu Aminoto, S.Pd. |
| 18. III. IPA. 4 | : Dra. Hj. Rini Wiratmi |
| 19. III. IPS. 1 | : Dra. Hj. Sri Riastuti |
| 20. III. IPS. 2 | : Drs. Muktasim |
| 21. III. IPS. 3 | : Hj. Endang Supriyati, S.Pd. |

IV. Guru Piket

1. Santoso, BA
2. Dra. Reni Purnomosari
3. Dra. Endang Rechimaniingsih
4. Any Asri Lestari, S.Pd.
5. Siti Nadjati, BA
6. Rafih Lorandita, S.Pd.
7. Muntingah, S.Ag.
8. Drs. Salim
9. Citra Pakarti, S.Pd.

V. Majelis Pembina OSIS SMA Negeri 1 Kebumen

- I. Ketua : Drs. Markhemi, M.Pd.
- II. Wakil Ketua : Drs. Wahyudi

Anggota dan Bidang Tugas Majelis Pembimbing OSIS

1. Pembina Sekretaris Bidang Peningkatan Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME : Wasikun, B.A
2. Pembina Sekretaris Bidang Peningkatan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara : Drs. Jubaedi
3. Pembina Sekretaris Bidang Peningkatan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara : Retno Sundari, S.Pd.
4. Pembina Sekretaris Bidang Pembentukan Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur : Sulastrri, B.Sc.
5. Pembina Sekretaris Bidang Pendidikan Berorganisasi, Politik & Kepemimpinan : M. Basir, S.Pd.
6. Pembina Sekretaris Bidang Peningkatan Ketrampilan dan Kewiraswastaan : Dra. Endah S.
7. Pembina Sekretaris Bidang Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi : Drs. Salim
8. Pembina Sekretaris Bidang Pengembangan Persepsi, Apresiasi dan Kreasi Seni : M. Taslim, S.Pd.

VI. Bendahara

1. Pemungut uang sekolah : 1. Sugiyarti
2. Bendahara Komite Sekolah : 2. Eny Widayaningsih
3. Bendahara Pembangunan : Nany HENDARTI, S.Pd.
4. Bendahara Dana Khusus : Drs. Bambang S.
5. Bendahara Dana Sosial : Rusman'to, S.Pd.
6. Bendahara OSIS : Sulastrri, B.Sc.
7. Bendahara UYHD : Sugiyarto, S.Pd.
8. Bendahara Gaji : Jumadi
9. Pembuat Daftar Gaji : Madiri
10. : Jumadi

VII. Pembina Ekstra Kurikuler

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Komputer | : Rusmanto, S.Pd. |
| 2. KIR | : 1. Dra. Istiqomah
2. Retno Sunderi, S.Pd
3. Tri Lestari, S.Pd.Si |
| 3. Basket Ball | : Prassulis |
| 4. Tilawatil Qur'an | : Drs. Machasin |
| 5. Seni Tari | : Ny. Sardjoko. |
| 6. Pramuka | : 1. Sunarto, S.Pd.
2. Wahyu A, S.Pd.
3. Dra. Hj. Sri Ristuti
4. Retno S, S.Pd. |
| 7. PMR | : 1. Ers. Sutoro
2. Ary Andri L |
| 8. Iksapala | : Abyadi |
| 9. Tontoma | : Sugiyanto |
| 10. Volley Ball / Senam | : Drs. Sutoro |
| 11. Klub Bakat dan Minat Siswa (KBMS) | : Ary Listijono, S.IP |

Ditetapkan di : Kebumen
Pada Tanggal : 19 Juli 2004

STAT ISLAMIC UNIVERSITY
SUNGAI BAGAS
YOYOKARTAS



Drs. Maskhemi, M.Pd.

131665772

DAFTAR NAMA GURU SMA NEGERI 1 KEBUMEN
Tahun Pelajaran 2004/2005

N a m a	Ko- de	Jabatan/Tugas	Mata Pelajaran	Jam
Drs. Maskhemi, M.Pd.	1.	Kepala Sekolah	PPKn.	32
Sri Purwati, BA	2.	Guru	Sosiologi/Geografi	15
Drs. Saryono	3.	Guru/Wakasek Humas	Bahasa Inggris	14
Dra. Reni Purnomqsari	4.	Guru/Guru Piket	Biologi	18
Drs. Muktasim	5.	Guru/Wali Kelas IPS.2.	Tata Negara	28
Sulastrı, B.Sc	6.	Guru/Wali Kelas IPS.1.	Biologi	20
Dra. Istiqomah	7.	Guru/Wali Kelas II.6./Perps.	Bahasa Indonesia	15
Dra.-Sri-Lestari Budihastuti	8.	Guru/Wakasek Kurikulum	Kimia	26
Dra. Hj. Sri Riastuti	9.	Guru/Wali Kelas IPS.1.	Antropologi/Geografi	28
Dra. Hj. Rini Wiratmi	10.	Guru/Wali Kelas IPA.4.	Fisika	15
Drs. Bambang Suryono	11.	Guru/Wali Kelas I.1.	Biologi	20
Drs. Rojikun	12.	Guru/Wali Kelas I.5.	Bahasa Inggris	16
Dra. Endang Rochimaningsih	13.	Guru/Wali Kelas II.4./Piket	Bahasa Inggris	22
Dra. Endah Setyowati	14.	Guru/Pembina OSIS	PPKn	25
Sugiyarto, S.Pd.	15.	Guru/Ass. Waka Kesiswaan	Fisika	26
Drs. Triyanto Hadi Purwoko	16.	Guru/Wali Kelas I.2.	Matematika	22
Dra. Sri Hartuti	17.	Guru/Guru Piket	Sejarah	20
Dra.-Any Cahyani	18.	Guru/Wali Kelas I.3.	Sejarah	18
Hj. Endang Supriyati, S.Pd.	19.	Guru/Wali Kelas IPS.3.	Ekonomi	18
Nany Hendarti, S.Pd.	20.	Guru/Bend. Kom. Sekolah	Ekonomi	20
Sunarto, S.Pd.	21.	Guru/Ass. Waka Kurikulum	Biologi	20
Drs. Jubaedi	22.	Guru/Pembina OSIS	Penjaskes	7
Santoso, BA	23.	Guru/Guru Piket	Bahasa Indonesia	-
Drs. Jusron	24.	Guru/Koordinator BK	BK	15
Mochammad Miftah, S.Pd.	25.	Guru	Ekonomi	18
Wasikun, BA	26.	Guru/Wali Kelas II.2./OSIS	Pend. Agama Islam	26
Basir, S.Pd.	27.	Guru/Pembina OSIS	Fisika	21
Retno Sundari, S.Pd.	28.	Guru/Wali Kelas II.5./OSIS	Ekonomi	20
Siswadi, S.Pd.	29.	Guru/Wali Kelas I.7.	Matematika	23
Rakhmat, S.Pd.	30.	Guru/Wali Kelas II.1.	Matematika	-
Siti Nadjati, BA	31.	Guru/Guru Piket	BK	26
Rusmanto, S.Pd.	32.	Guru/Waka Sarana	Fisika/TI	24
Drs. Wahyudi	33.	Guru/Waka Kesiswaan	Kimia	28
Yusti Prihati, S.Pd.	34.	Guru/Wali Kelas II.3.	Bahasa Indonesia	18
Drs. Salim	35.	Guru/Guru Piket	Pend. Agama Islam	20
Drs.-Mujiman	36.	Guru/Wali Kelas I.4.	Sosiologi	22
Karsumi	37.	Guru/Wali Kelas IPA.2.	Bahasa Inggris	-
Wahyu Aminoto, S.Pd.	38.	Guru/Wali Kelas IPA.3.	Matematika	27
Slamet Solehan, BA	39.	Guru	BK	20
Sugiyanto, S.Pd.	40.	Guru/Wali Kelas II.7.	Matematika	14
Tri Lestari, S.Pd.Si.	41.	Guru	Kimia	8
Ratih Lorandita, S.Pd.	42.	Guru/Guru Piket	PPKn	10
Nurjanah Marlani, S.Pd.	43.	Guru	Bahasa Inggris	-
Drs. Sutoro	44.	Guru/Pembina PMR	Penjaskes	14
M. Taslim, S.Pd.	45.	Guru/Pembina OSIS	Pendidikan Seni	8
Sugiyanto, S.Pd.	46.	Guru	Penjaskes	21
Muntingah, S.Ag.	47.	Guru/Guru Piket	Pend. Agama Islam	6
Ani Asri Lestari, S.Pd.	48.	Guru/Guru Piket	BK	-
Citra Pakarti, S.Pd.	49.	Guru/Guru Piket	Bahasa Indonesia	20
Drs. MT. Sumarwan	50.	Guru	Pend. Agama Katolik	6
Sumardi	51.	Guru	Pend. Agama Kristen	6

Kebumen, 19 Juli 2004

PLT. Kepala Sekolah,

Drs. Maskhemi, M.Pd.

NIP. 131665772

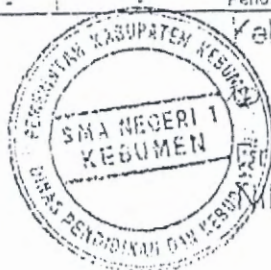
Lampiran I.A SK. No. : 500 / 4 4
 Tanggal 19 Juli 2004

Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar
 Semester 1 Tahun Peajaran 2004/2005.

NO	NAMA /NIP	GOL RUANG	JABATAN GURU	BIDANG TUGAS	SEM. 1				SEM. 2				
					X	II	III	JUML	X	II	III	JUML	
1	2	3	4	5	6				7				
1	Drs. Maskhemi, M.Pd. NIP. 131665772	IV/a	Guru Pembina	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sri Purwati NIP. 130339331	IV/a	Guru Pembina	Geog./ Sosiologi	-	14	18	32	-	14	18	32	32
3	Drs. Saryono NIP. 131610415	IV/a	Guru Pembina	Bahasa Inggris	-	-	15	15	-	-	15	15	15
4	Dra. Reni Purnomosari NIP. 131610415	IV/a	Guru Pembina	Biologi	6	8	-	14	6	8	-	14	14
5	Drs. Muktasim NIP. 131671991	IV/a	Guru Pembina	PPKn/ Tata Negara	-	-	18	18	-	-	18	18	18
6	Sulastri, B.Sc. NIP. 130529336	IV/a	Guru Pembina	Biologi	-	-	28	28	-	-	28	28	28
7	Dra. Istiqomah NIP. 130685958	IV/a	Guru Pembina	Dhs. Indonesia	-	20	-	20	-	20	-	20	20
8	Dra. Sri Lestari Budihastuti NIP. 131205424	IV/a	Guru Pembina	Kimia	-	15	-	15	-	15	-	15	15
9	Dra. Hj. Rini Wiratmi NIP. 131667046	IV/a	Guru Pembina	Fisika	-	-	28	28	-	-	28	28	28
10	Drs. Bambang Suryono NIP. 131770270	IV/a	Guru Pembina	Biologi	15	-	-	15	15	-	-	15	15
11	Drs. Rojikun NIP. 131770269	IV/a	Guru Pembina	Bahasa Inggris	8	12	-	20	8	12	-	20	20
12	Dra. Endang Rochimaningsih NIP. 131785859	IV/a	Guru Pembina	Bahasa Inggris	-	16	-	16	-	16	-	16	16
13	Dra. Endah Setyowati NIP. 131766964	IV/a	Guru Pembina	PPKn	-	8	14	22	-	8	14	22	22
14	Sugiyarto, S.Pd. NIP. 131103475	IV/a	Guru Pembina	Fisika	-	25	-	25	-	25	-	25	25
15	Drs. Triyanto Hari Purwoko NIP. 131791765	IV/a	Guru Pembina	Matematika	10	-	16	26	10	-	16	26	26
16	Dra. Sri Hartuti NIP. 131630630	IV/a	Guru Pembina	Sejarah	8	14	-	22	8	14	-	22	22
17	Dra. Any Cahyani NIP. 131770229	IV/a	Guru Pembina	Sejarah	8	-	14	20	6	-	14	20	20
18	Dra. Hj. Sri Riazuti NIP. 131613534	IV/a	Guru Pembina	Antropologi / Geog.	14	-	12	26	14	-	12	26	26
19	Hj. Endang Supriyati, S.Pd. NIP. 130881993	IV/a	Guru Pembina	Ekonomi	-	-	18	18	-	-	18	18	18
20	Nany Hendarti, S.Pd. NIP. 131122550	IV/a	Guru Pembina	Ekonomi	6	12	-	18	6	12	-	18	18
21	Drs. Jubaedi NIP. 131594807	IV/a	Guru Pembina	Penjaskes	14	-	6	20	14	-	6	20	20

22	Sunarto, S.Pd. NIP. 131576355	IV/a	Guru Pembina	Biologi	-	20	-	20	-	20	-	20
23	Santoso. NIP. 130605343	IV/a	Guru Pembina	Bhs. & Sastra Indo.	7	-	-	7	7	-	-	7
24	Mochammad Miftah, S.Pd. NIP. 130918826	III/d	Guru Dewasa Tk.I	Ekonomi	15	-	-	15	15	-	-	15
25	M. Basir, S.Pd. NIP. 131903974	III/d	Guru Dewasa Tk.I	Fisika	16	10	-	26	16	10	-	26
26	Wasikun, B.A. NIP. 131252601	III/d	Guru Dewasa Tk.I	Pend. Agama Islam	-	4	14	16	-	4	14	18
27	Retno Sundari, S.Pd. NIP. 131570122	III/d	Guru Dewasa Tk.I	Ekonomi	-	9	12	21	-	9	12	21
28	Drs. Wahyudi NIP. 131674100	III/d	Guru Dewasa Tk.I	Kimia	-	-	24	24	-	-	24	24
29	Rusmanto, S.Pd. NIP. 131568089	III/d	Guru Dewasa Tk.I	Fisika/Tek. Inf. Komp	26	-	-	26	26	-	-	26
30	Rakhmat, S.Pd. NIP. 131667926	III/d	Guru Dewasa Tk.I	Matematika	5	18	-	23	5	18	-	23
31	Yusti Prihati, S.Pd. NIP. 131900234	III/d	Guru Dewasa Tk.I	Bhs. & Sastra Indo	-	15	21	36	-	15	21	36
32	Siswadi, S.Pd. NIP. 131628197	III/d	Guru Dewasa Tk.I	Matematika	20	-	-	20	20	-	-	20
33	Drs. Mujiman NIP. 132141222	III/d	Guru Dewasa	Sosiologi/Sejarah	14	14	-	28	14	14	-	28
34	Drs. Salim NIP. 150254680	III/d	Guru Dewasa	Pend. Agama Islam	14	-	-	14	14	-	-	14
35	Karsumi NIP. 131763960	III/e	Guru Dewasa	Bhs. Inggris	-	-	20	20	-	-	20	20
36	Wahyu Aminoto, S.Pd. NIP. 132043752	III/e	Guru Dewasa	Matematika	-	6	16	22	-	6	16	22
37	Sugiyanto, S.Pd. NIP. 132253177	III/a	Guru Madya	Matematika	-	18	-	18	-	18	-	18
38	Tri Lestari, S.Pd.Si NIP. 500110515	III/a	Guru Madya	Kimia	-	-	-	21	6	-	-	27
39	Ratih Lorandita	-	-	PPKn	14	6	-	20	14	6	-	20
40	Nurjanah Marlani	-	-	Bahasa Inggris	20	-	-	20	20	-	-	20
41	Drs. Sutoro	-	-	Penjaskes	-	14	-	14	-	14	-	14
42	M. Taslim, S.Pd.	-	-	Pendidikan Seni	14	-	-	14	14	-	-	14
43	Sugiyanto	-	-	Seni	-	-	-	8	-	-	-	8
44	Citra Fekari	-	-	Bhs. & Sastra Indo	-	-	-	21	-	-	-	21
45	Muntingah, S.Ag.	-	-	Pend. Agama Islam	-	10	-	10	-	10	-	10
46	Drs. MT. Soemarwan	-	-	Pend. Ag. Katolik	2	2	2	6	2	2	2	6
47	Sumardi	-	-	Pend. Ag. Protestan	2	2	2	6	2	2	2	6

Yebumen, 19 Juli 2004



Drs. Maskhemi, M.Pd.
NIP. 131635772

DENAH KEADAANTUANG SMA NEGERI 1 KEBUMEN

SPKG/LAB. BIOLOGI	SPKG
-------------------	------

WC PUTRA

PERPUSTAKAAN



GUDANG	DAPUR	KANTIN	GUDANG	
			KOP. SIS	R. KESENIAN/PEMBAYARAN UANG SEKOLAH
GUDANG	KANTIN DHARMA WANITA	KANTIN	R. PRAMUKA	
R. DHARMA WANITA				
R. OSIS				
UKS				

R. GANTI
WC PUTRI

MUSHALLA
X.4.
III.IPA.3.
II.3.
X.3.

II.4.	III.IPA.4.	LAB. BAHASA
-------	------------	-------------



X.5.
II.5.
III.IPS.1.
X.6.
II.6.

X.7.
II.7.
III.IPS.3.

LAB. KIMIA
LAB. FISIKA

III.IPA.2.	R. GURU	R. KASEK
	STENSIL	

R. TATA USAHA	R. KOMPUTER	R. BK	R. IPS	III.IPS.2.
---------------	-------------	-------	--------	------------

X.2.
II.2.
III.IPA.1.
II.1.
X.1.

**STRUKTUR ORGANISASI
TATA USAHA SMA NEGERI 1 KEBUMEN**

Kaur Taus
ARY LISTIJONO, S.I.P.
NIP. 131904914



PENJAGA/KEBERSIHAN

1. Sutrisno
2. Teguh Harsoyo
3. Purwono
4. Parwoto
5. Priyadi
6. Solikhun

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KEBUMEN

Jalan Mayjen Sutoyo 7 Telepon 381407 Kebumen 54316

No	Nama / Jenis barang / Bangunan	JUMLAH RUANG	LUAS M	KETERANGAN
1	Ruang Kelas	21 Ruang	1344,75 m	
2	Ruang Lab. Biologi	1 Ruang	81 m	
3	Ruang Lab. Kimia	1 Ruang	149,4 m	
4	Ruang Lab. Fisika	1 Ruang	149,4 m	
5	Ruang Lab. Bahasa	1 Ruang	158 m	
6	Ruang Lab. Komputer	1 Ruang	54 m	
7	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	122 m	
8	Ruang UKS	1 Ruang	27 m	
9	Ruang BP/BK	1 Ruang	54 m	
10	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	30 m	
11	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang	30 m	
12	Ruang Guru	1 Ruang	108 m	
13	Ruang TUJ	1 Ruang	54 m	
14	Ruang OSIS	1 Ruang	15 m	
15	Kamar Mandi/WC Siswa	14 Ruang	2 m	
16	Kamar Mandi/WC Guru	4 Ruang	32 m	
17	Gudang	1 Ruang	90 m	
18	Ruang Ibadah	1 Ruang	120 m	
19	Ruang Tamu	1 Ruang	40 m	
20	Ruang Aula	3 Ruang	216 m	
21	Ruang Perjaga	1 Ruang	15 m	
22	Ruang Sanggar SPKG	1 Ruang	81 m	
23	Ruang Kantin	1 Ruang	60 m	
24	Lapangan Olahraga / Upacara		743,72 m	
25	Halaman		943,72 m	
26	Lain lain	1 Ruang	1.337,44 m	
27	Mesin Ketik	11 buah		
28	Mesin Ketik Elektro	1 buah		
29	Komputer	41 buah		
30	Mesin Stensil	4 buah		
31	Unit Pengeras Suara	4 buah		
32	Pesawat Telepon	3 buah		
33	AC/Kipas Angin	8 buah		
34	Alat Penghisap Debu	2 buah		1 rusak
35	Pompa Air Listrik	3 buah		
36	Pesawat TV	5 buah		
37	VCD	3 buah		
38	Radio Tape	4 buah		
39	OHIP Layar	2 set		
40	Mesin Jahit	12 buah		
41	Almarl Macam bentuk ukuran	64 buah		2 rusak
42	Filing Kabinet	2 buah		
43	Rak Buku	8 buah		2 rusak
44	Meja Komputer	45 buah		
45	Kursi Komputer	23 buah		
46	Kurkas	1 buah		
47	Meja Kursi Tamu	8 buah		
48	Kursi putar	3 buah		

No	Nama / Jenis barang / Bangunan	JUMLAH RUANG	LUAS M	KETERANGAN
49	Kursi Bundar, kotak lab.	122 buah		
50	Generator	2 buah		1 rusak
51	Jam Dinding	7 buah		
52	Papan Tulis	27 buah		
53	Papan Pengumuman / Absen	24 buah		
54	White Board	14 buah		
55	Peralatan Lab. Kimia	1 unit		
56	Peralatan Lab. Fisika	1 unit		
57	Peralatan Lab. Biologi	1 unit		
58	Peralatan Lab. Bahasa	1 unit		
59	Meja Podium Mimbar	1 unit		
60	Meja Guru/TU	67 buah		
61	Meja Siswa Kelas	187 buah		
62	Kursi Guru/Tu	67 buah		
63	Kursi Siswa Kelas	984 buah		
64	Oroon	2 buah		rusak
65	Gitar Listrik	3 buah		rusak
66	Gamelan	1 perangkat		
67	Kulintang	1 perangkat		rusak
68	Drum	2 set		rusak
69	Piano	2 buah		
70	Seruling	10 buah		
71	Note Book	1 buah		
72	Handi/Camp	2 buah		
73	Kompor Minyak	2 buah		1 rusak
74	Kompor Gas	2 buah		1 rusak
75	Tabung Gas	2 buah		
76	Banduk Panjano	20 buah		
77	Peta	20 buah		
78	Ast Olahraga	4 set		
79	Duku Perpustakaan	29.349 buah		
80	Kotak Katalog	1 buah		
81	Tempat gantungan Koran	1 buah		
82	Tempat Madng	5 buah		
83	Salon Besar	4 buah		
84	Gerobak Dorong	1 buah		
85	Sepeda	1 buah		
86	Printer	6 buah		2 rusak
87	Faksimail Facsimile	2 buah		
88	UPS	6 buah		
89	C.D Proyektor	1 unit		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 Kebumen, 31 September 2012
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Pengurus Barang

 Dji Marsono
 Nip. 131755075

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KEBUMEN

JALAN MAYJEND SUTOYO 7 TELEPON 381407 KEBUMEN 54316

No	MATA PELAJARAN	PEGANGAN GURU		TEKS SISWA		PENUNJANG	
		JUDUL	JUMLAH	JUDUL	JUMLAH	JUDUL	JUMLAH
1	PPKn	3	6	3	915	175	765
2	Pendidikan Agama			3	485	185	450
3	Bahasa dan Sastra Ind.	4	8	4	1686	226	640
4	Bahasa Inggris	4	8	4	1362	182	550
5	Sej. Nasional dan Umum			5	1402	185	715
	Sejarah Budaya			1	130	25	65
6	Pendidikan Jasmani					30	54
7	Matematika	2	4	2	552	47	223
8	IPA. Fisika	3	6	6	1495	125	1435
	Biologi	3	6	10	1345	116	1635
	Kimia	3	6	3	1638	87	250
	IPBA			1	938	13	67
	Kamus Kimia			1	450	3	3
9	IPS. Ekonomi	2	4	5	825	65	185
	Sosiologi			2	488	25	85
	Geografi	2	4	2	680	32	145
	Tata Negara			1	330	22	30
	Antropologi			1	130	20	25
10	Pendidikan Seni					34	65
11	Bahasa Jerman	2	4	2	80	15	20
12	Bimbingan Konseling					10	24
13	Kerajinan Tangan & Seni					135	194
14	Lain-lain (Bacaan, Fiksi)					2410	4337
	Suplemen Fisika			1	800		
	Suplemen Fisika (Modern)			1	800		
	Suplemen IPBA (Jagat Raya)			1	800		
	Jumlah :	28	56	59	17331	4267	11962

Kebumen, 31 Nopember 2004

Koordinator Perpustakaan


 Dra. Istiqomah
 NIP. 130 685 958

**REKAPITULASI SISWA SMP/MTs YANG DITERIMA
DI SMA NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

NO	NAMA SISWA	JUMLAH SISWA
1	SMPN 1 Kebumen	148
2	SMPN 3 Kebumen	30
3	SMPN 1 Prembun	13
4	SMPN 2 Kebumen	13
5	SMPN 6 Kebumen	8
6	SMPN 1 Puring	7
7	SMPN 2 Gombong	7
8	SMPN 1 Karanganyar	6
9	SMPN 1 Klirong	6
10	SMPN 1 Buluspesantren	5
11	SMPN 1 Ambal	4
12	SMPN 1 Kutowinangun	4
13	SMPN 1 Petanahan	3
14	SMPN 5 Kebumen	3
15	SMPN 7 Kebumen	3
16	MTsN 1 Kebumen	2
17	SMPN 1 Ayah	2
18	SMPN 1 Sruweng	2
19	SMPN 4 Kebumen	2
20	MTs Muh Argosari Ayah	1
21	MTs N Klirong	1
22	MTs N Klirong	1
23	MTs PPMI Assalaam Kartasura, Sukoharjo	1
24	MTs Sultan Agung Kalipoh Ayah	1
25	MTs Wi Petanahan	1
26	SMP Muh. Banguntapan, Bantul	1
27	SMP N 92 Pulogadung, Jakarta	1
28	SMPN 1 Alian	1
29	SMPN 1 Majenang	1
30	SMPN 1 Mirit	1
31	SMPN 2 Mirit	1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA